

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada prinsip-prinsip metodologi dan teori dari pendekatan interpretative (Bambang Purwoko, 2001:7), sehingga peneliti tidak mengkuantifikasi data yang diperoleh dari lapangan. Sedangkan eksplansi terhadap data dilakukan secara deskriptif, dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri dan tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 1999:15). Argumen dasar pemilihn penelitian kualitatif adalah peneliti ingin menghindari manipulasi data oleh informan penelitian. Disamping itu kajian terhadap eektifitas tidak sampai pada mengukur tingkat efektivitas karena ukuran efektivitas organisasi publik berbeda dengan efektivitas organisasi swasta yang mudah di kuantifikasikan.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari suatu objek yang akan di teliti, yaitu di Bagian Keuangan Sekretariat Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah instansi pemerintah yaitu Bagian Keuangan Sekretariat Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai, kemudian dalam menentukan sampel penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling (*sampling frame*), sebagai berikut :

1. Bagian Keuangan Sekretariat Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Sasaran pendukung adalah unit organisasi perangkat daerah lain dalam lingkungan Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

3.4. Responden Penelitian

Menurut Fraenkel dan Wallen (Sigit, 1999:157) bahwa hampir semua penelitian kualitatif metode sampelnya adalah *purposive*. *Random sampling* tidak dapat diterapkan karena sampel yang diperoleh harus memenuhi beberapa karakteristik yang ditentukan dalam studi. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka responden penelitian di dasarkan atas tingkat pemahaman responden terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah dan intensitas keterlibatan pegawai di Bagian Keuangan Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

Responden dalam penelitian ini terbagi menjadi responden utama dan reponden pendukung.

1. Informan utama terdiri dari :

- a. Kepala Bagian Keuangan
 - b. Kasubbag Anggaran Sekretariat
 - c. Kasubbag Perbendaharaan Sekretariat
 - d. Kasubbag Pembukuan dan Verifikasi
 - e. Bendahara Barang
 - f. Bendahara Gaji
 - g. Staf Bagian Keuangan Pemkab Serdang Bedagai
2. Informan pendukung terdiri dari :
 - a. Tenaga Kontrak

Dan jumlah Informan dalam penulisan ini adalah sebanyak 15 orang yang terdiri dari 10 orang PNS dan 5 orang tenaga kontrak

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data melalui tatap muka langsung dan becakap-cakap dengan informan penelitian guna memberikan keterangan kepada peneliti. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara yang telah peneliti persiapkan sebelumnya.

2. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data melalui penelitian dokumen pada Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai yang berkaitan dengan masalah implementasi aplikasi SIMKeuDA.

3. Observasi

Pada dasarnya merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu pola dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data. Mengorganisasikan data berarti mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan. (Potton daam Moleong, 2002:103). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif sebagaimana dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Ada 3 (tiga) komponen pokok dalam tahap analisis data, yaitu :

1. Redukasi Data.

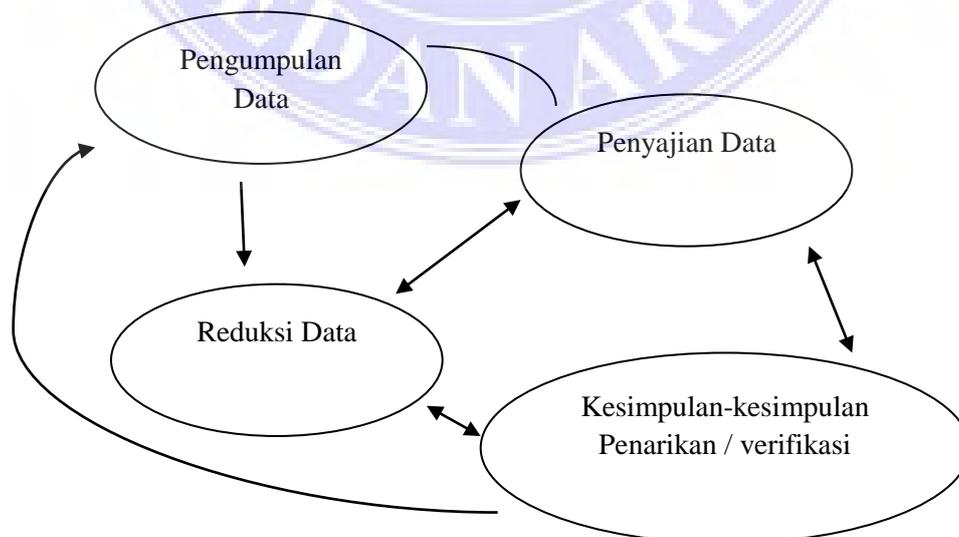
Merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan abstraksi data (kasar) yang ada dalam catatan lapangan (*field note*). Proses ini berlangsung terus menerus sepanjang pelaksanaan penelitian, yang dimulai dari bahkan sejak peneliti mengambil keputusan.

2. Penyajian Data

Penyajian pada dasarnya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan mengerti apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut. Penyajian data yang banyak digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif.

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Pada awal pengumpulan data, peneliti sudah harus mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola pernyataan, konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat dan proposisi peneliti yang komponen memegang berbagai hal tersebut tidak secara kuat, artinya tetap bersifat terbuka dan skeptis.



Gambar.5 Model Analisis Interaktif

Sumber : Milies dan Huberman (1992:20)